

PENGEMBANGAN SOAL EVALUASI DARI BUKU PAKET: STRATEGI PENILAIAN EFEKTIF

Oleh:

St Wikowati¹

Heni Listiana²

Nur Gilang Ramadhan Al-Haris³

Institut Agama Islam Negeri Madura

Alamat: Jl. Raya Panglegur No.Km. 4, Barat, Ceguk, Kec. Tlanakan, Kabupaten
Pamekasan, Jawa Timur (69371).

Korespondensi Penulis: stwikowati01@gmail.com, henilistiana@iainmadura.ac.id,
nurgilangramadhanalharis@gmail.com.

Abstract. This study aims to evaluate students' learning outcomes in the subject of Fiqih for Grade V at UPTD SDN Sokobanah Laok 2 through an assessment approach that combines written tests and performance-based evaluation. This approach does not only measure students' cognitive abilities but also encompasses affective and psychomotor aspects, in order to provide a comprehensive overview of their mastery of the material and application of Islamic values in daily life. The study employed an evaluative method using a descriptive quantitative approach. The subjects consisted of 32 fifth-grade students. The evaluation instruments included multiple-choice and short-answer questions for the written test, as well as observation sheets and performance rubrics to assess honesty, discipline, cooperation, and responsibility. The results showed that the majority of students fell into the "Good" category in the cognitive domain, with an average score of 79.56. Meanwhile, the average performance score reached 81.48, with honesty being the highest-rated indicator. These findings indicate that the combination of written tests and performance assessments is effective in providing a holistic understanding of students' learning achievements and aligns well with the objectives of Islamic Education.

PENGEMBANGAN SOAL EVALUASI DARI BUKU PAKET: STRATEGI PENILAIAN EFEKTIF

Keywords: *Learning Evaluation, Written Test, Performance Assessment, Fiqih, Affective Domain.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas V UPTD SDN Sokobanah Laok 2 dengan menggunakan pendekatan penilaian berbasis tes tulis dan penilaian kinerja. Pendekatan ini tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik, guna memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai penguasaan materi sekaligus penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode evaluatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas V. Instrumen yang digunakan meliputi soal pilihan ganda dan uraian singkat untuk tes tulis, serta lembar observasi dan rubrik kinerja untuk menilai aspek kejujuran, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori “Baik” dalam aspek kognitif, dengan rata-rata nilai sebesar 79,56. Sementara itu, skor rata-rata penilaian kinerja mencapai 81,48, dengan indikator kejujuran sebagai aspek tertinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara tes tulis dan penilaian kinerja efektif dalam memberikan gambaran capaian belajar yang komprehensif dan sejalan dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, Tes Tulis, Penilaian Kinerja, Fiqih, Ranah Afektif.

LATAR BELAKANG

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP) merupakan suatu proses pengajaran yang dirancang secara sistematis dan terencana untuk membantu peserta didik dalam memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam dan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan pembelajaran ini tidak hanya fokus pada aspek pengetahuan (kognitif), tetapi juga mencakup pengembangan sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Contohnya, siswa dibimbing untuk mampu membaca Al-Qur'an serta membiasakan diri dengan nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama. (Andayani & Madani, 2023) Proses belajar dirancang dengan metode yang mendorong partisipasi aktif siswa, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis masalah, penemuan, serta kolaborasi, yang bertujuan mengasah kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kerjasama antar siswa.

Hasil belajar merupakan kemampuan atau kompetensi yang dicapai oleh peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran. Capaian ini mencerminkan perubahan dalam diri siswa yang mencakup tiga aspek utama, yaitu: kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (sikap dan nilai), serta psikomotorik (keterampilan atau kemampuan dalam praktik). Hasil belajar dapat dimaknai sebagai bentuk perubahan perilaku yang bersifat relatif permanen dan dapat diukur, meliputi peningkatan pengetahuan, pembentukan sikap positif, dan penguasaan keterampilan tertentu yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Perubahan ini bukan hanya ditandai oleh kemampuan untuk mengingat informasi, melainkan juga kemampuan menerapkan, menganalisis, dan mengembangkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata. (Maslihah dkk., 2025)

Hasil uji coba yang dilakukan di UPTD SDN SOKOBANAH LAOK 2, evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP) dilakukan dengan menggabungkan penilaian tes tertulis dan penilaian kinerja. Pendekatan evaluasi ini dirancang untuk memberikan penilaian yang lebih menyeluruh terhadap kompetensi siswa, mencakup aspek pengetahuan keislaman (kognitif) serta sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral Islami (afektif dan psikomotorik). Tes tertulis digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi keagamaan, sedangkan penilaian kinerja bertujuan untuk menilai bagaimana siswa mengaplikasikan nilai-nilai agama dan budi pekerti dalam kehidupan nyata.

Gabungan antara tes tulis dan penilaian kinerja dipilih agar hasil evaluasi benar-benar mencerminkan capaian belajar siswa secara utuh. (Sofa dkk., 2025) Tes tertulis menilai penguasaan konsep keagamaan, sementara penilaian kinerja memberikan gambaran tentang sikap dan tindakan siswa yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan pendekatan ini, proses evaluasi tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak mulia, sehingga mendukung tujuan utama pembelajaran PABP, yaitu membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak, dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hasil belajar siswa kelas

PENGEMBANGAN SOAL EVALUASI DARI BUKU PAKET: STRATEGI PENILAIAN EFEKTIF

V dalam mata pelajaran Fiqih di UPTD SDN Sokobanah Laok 2 dengan menggunakan kombinasi antara tes tulis dan penilaian kinerja. Pendekatan ini dipilih agar penilaian hasil belajar tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga mencerminkan penguasaan sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. (Tifani Asnita Putri dkk., 2024)

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 32 orang pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. (Rudini & Khasanah, t.t.) Objek evaluasi adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Data dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu tes tulis dan penilaian kinerja. Tes tulis disusun dalam bentuk soal pilihan ganda dan uraian singkat yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep-konsep fiqih seperti tata cara wudhu, shalat, dan ibadah lainnya. Soal disusun berdasarkan buku paket Fiqih kelas V dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Penilaian kinerja digunakan untuk mengevaluasi ranah afektif dan psikomotorik siswa, melalui observasi langsung terhadap perilaku siswa serta penugasan praktik. Observasi dilakukan secara berkala oleh guru dalam konteks pembelajaran dan aktivitas sehari-hari siswa di sekolah. Aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja meliputi kejujuran, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab. Penilaian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan rubrik penilaian kinerja yang telah disusun sesuai indikator yang ditetapkan.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif, seperti perhitungan rata-rata (mean), median, modus, dan simpangan baku. Selain itu, digunakan juga persentase untuk mengelompokkan hasil belajar siswa dalam kategori pencapaian seperti sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Peneliti juga menghitung nilai akhir tertimbang dengan mempertimbangkan bobot antara nilai tes tulis dan nilai kinerja, guna memperoleh gambaran yang lebih representatif terhadap capaian hasil belajar siswa secara keseluruhan. Melalui pendekatan ini, diharapkan proses evaluasi mampu memberikan informasi yang utuh dan mendalam mengenai penguasaan materi serta penerapan nilai-nilai fiqih oleh siswa dalam kehidupan nyata. (Nuralan, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Subjek Evaluasi

- Mata Pelajaran : Fiqih
- Kelas : V (Lima)
- Nama Sekolah: UPTD SDN Sokobanah Laok 2
- Semester : Genap (2024/2025)
- Guru Pengampu : Rubiati, S.Pd.I

2. Bentuk Evaluasi

Dalam evaluasi pembelajaran Fiqih untuk kelas V yang terdiri dari 32 siswa, digunakan pendekatan yang memadukan evaluasi kognitif dan penilaian autentik. Pendekatan ini bertujuan untuk menilai secara menyeluruh pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam memahami serta menerapkan ajaran Fiqih dalam kehidupan sehari-hari.

a) Evaluasi Kognitif (Tes Tulis)

Tes tulis berupa soal pilihan ganda dan isian/uraian singkat yang disusun sendiri oleh guru berdasarkan buku paket Fiqih. Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, seperti tata cara wudhu, shalat, puasa, dan ibadah lainnya yang sesuai dengan usia dan kurikulum SD.

b) Penilaian Afektif dan Psikomotorik (Penilaian Autentik)

Penilaian ini melibatkan observasi langsung dan tugas praktik yang berkaitan dengan materi fiqih.

1) Observasi Sikap: Dilakukan secara berkala untuk menilai sikap keagamaan siswa, seperti kedisiplinan dalam shalat, kesopanan terhadap guru dan teman, serta tanggung jawab terhadap tugas.

2) Penugasan Praktik: Siswa diberi tugas seperti mempraktikkan gerakan wudhu atau shalat, membuat poster tata cara ibadah, atau menyampaikan penjelasan lisan tentang rukun Islam. Penilaian ini menekankan penerapan nilai dan keterampilan keagamaan dalam kehidupan nyata.

PENGEMBANGAN SOAL EVALUASI DARI BUKU PAKET: STRATEGI PENILAIAN EFEKTIF

c) Instrumen Penilaian

- Lembar Soal Tes Tulis: Disusun mandiri oleh guru berdasarkan buku paket pelajaran Fiqih kelas V, terdiri dari pilihan ganda dan uraian singkat.
- Lembar Observasi dan Rubrik Penilaian Kinerja: Digunakan untuk menilai aspek seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan kemampuan praktik ibadah. Observasi dilakukan secara rutin di lingkungan kelas dan sekolah.

Hasil Evaluasi

Penilaian dilakukan melalui (1) tes tulis ranah kognitif dan (2) penilaian kinerja melalui observasi kejujuran, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Tes Tulis	Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab
1	Nabila Sari	82	85	80	80 / 85
2	Mamluatur Rahmah	80	85	85	80 / 85
3	Anisa Fitriatun H.	78	85	80	75 / 80
4	Raudatul Jannah	80	80	85	80 / 80
5	Maftuhah	79	80	75	80 / 85
6	Alfiatus Sholehah	80	85	80	85
7	Suma Aulia	82	90	85	85
8	Qurrotul Uyun	78	85	75	80
9	Ulfiyah	80	85	80	80
10	Fika Indrianti	79	85	80	80
11	Sholehatul Amalia	81	85	85	80
12	Halimatus Sa'diyah	83	90	85	85
13	Kholilah	78	85	75	80
14	Ulfiana	76	80	75	75
15	Mailah	80	85	80	80
16	Selvi Rohmatika	82	85	80	85

17	Eka Luthfiyah	81	85	80	80
18	Nur Al-Ain	82	90	80	80
19	Tungga Dewi Putri	78	80	75	80
20	Rif'atul Jamaliyah	83	85	85	85
21	Sabila Aulia Mamluah	82	85	80	85
22	Finniatus Sholehah	79	80	75	80
23	Raudlatul Hasanah	80	85	80	80
24	Maysaroh	78	85	80	75
25	St. Nor Azizah	77	80	75	75
26	Hozaimah	78	85	75	80
27	Maulidia	76	80	70	75
28	Fitri Ulfianti	75	80	70	75
29	Nabila Efriliea E.P.	80	85	80	80
30	Lukluul Maknunah	79	85	75	75
31	Faiqatul Hikmah	80	85	80	80
32	Norma Khoirunnisa'	80	85	75	80

1. Hasil Tes Tulis

Tabel 2. Kategori Pencapaian Tes Tulis

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	0	0.0%
Baik	31	96.9%
Cukup	1	3.1%
Kurang	0	0.0%

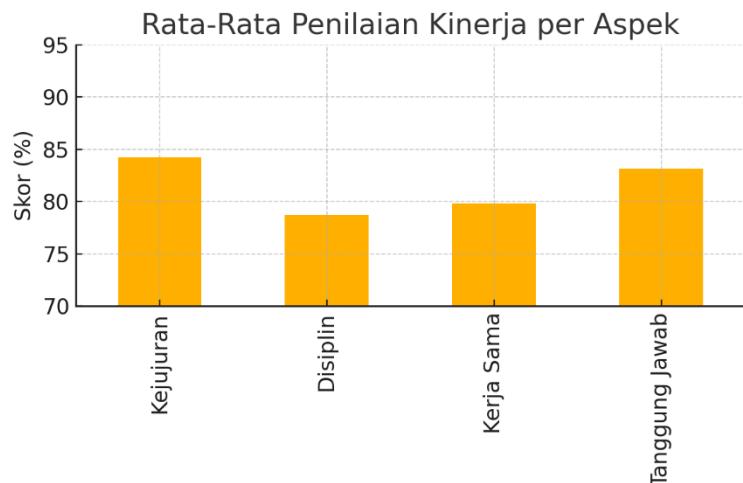
2. Hasil Penilaian Kerja

Tabel 3. Hasil Penilaian Kinerja per Aspek

Aspek	Rata-rata (%)
Kejujuran	84.22
Disiplin	78.75
Kerja Sama	79.84
Tanggung Jawab	83.12

3. Grafik Evaluasi Penilaian Kinerja

PENGEMBANGAN SOAL EVALUASI DARI BUKU PAKET: STRATEGI PENILAIAN EFEKTIF



4. Rumus yang Digunakan

- Mean (Rata-rata) : $\bar{y} = \Sigma x / n$
- Median : Nilai tengah setelah data diurutkan (untuk n genap, rata-rata dua nilai tengah).
- Modus : Nilai yang paling sering muncul.
- Simpangan Baku : $SD = \sqrt{\sum (x_i - \bar{y})^2 / n}$

PEMBAHASAN

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mencapai hasil belajar yang memuaskan pada kedua jenis penilaian. Nilai rata-rata tes tulis adalah 79,56 dengan median dan modus sebesar 80, yang menunjukkan distribusi nilai yang simetris dan konsisten. Sebanyak 96,9% siswa berada dalam kategori “Baik”, sementara tidak ada siswa yang masuk kategori “Kurang”. Simpangan baku yang rendah juga menandakan bahwa perbedaan antar siswa relatif kecil, sehingga pembelajaran cenderung berhasil merata dalam ranah kognitif.

Penilaian kinerja menghasilkan rata-rata 81,48 dengan indikator kejujuran memperoleh nilai tertinggi (84,22%) dan disiplin terendah (78,75%). Hal ini mengindikasikan bahwa siswa telah berhasil menginternalisasi nilai-nilai fiqih, khususnya yang berkaitan dengan akhlak pribadi dan sosial, meskipun aspek disiplin

masih memerlukan perhatian khusus dalam pembinaan karakter. (M. Arif Pratama Manurung dkk., 2024)

Penilaian kinerja yang dilaksanakan secara berkala melalui observasi guru dan tugas praktik berhasil menangkap realitas penerapan nilai keagamaan di lingkungan sekolah. Aspek afektif dan psikomotorik, yang selama ini sulit diukur dengan tes tulis, kini dapat dinilai secara lebih objektif dan kontekstual. Keseimbangan antara penilaian kognitif dan non-kognitif menunjukkan bahwa model evaluasi ini sejalan dengan pendekatan Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya pengembangan profil pelajar Pancasila, khususnya dalam membentuk karakter religius dan berintegritas tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap siswa kelas V dalam mata pelajaran Fiqih, dapat disimpulkan bahwa pendekatan penilaian yang memadukan tes tulis dan penilaian kinerja mampu memberikan gambaran menyeluruh terhadap capaian hasil belajar. Rata-rata nilai tes tulis menunjukkan penguasaan materi yang baik secara kognitif, sementara hasil penilaian kinerja mencerminkan keberhasilan siswa dalam menerapkan nilai-nilai keislaman secara praktis dan kontekstual.

Gabungan kedua metode penilaian ini terbukti efektif dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa secara lebih mendalam, khususnya dalam aspek karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan disiplin. Meskipun skor disiplin masih tergolong paling rendah di antara indikator lainnya, capaian keseluruhan tetap menunjukkan kemajuan positif dalam pembelajaran Fiqih yang berorientasi pada pembentukan karakter.

Evaluasi semacam ini penting untuk terus dikembangkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang reflektif, adaptif, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan agama Islam secara holistik. Guru diharapkan dapat melanjutkan praktik evaluasi terpadu ini dan merancang intervensi lanjutan guna meningkatkan aspek-aspek yang masih lemah, terutama dalam pembentukan sikap dan kedisiplinan peserta didik.

PENGEMBANGAN SOAL EVALUASI DARI BUKU PAKET: STRATEGI PENILAIAN EFEKTIF

Saran

Berdasarkan hasil evaluasi, disarankan agar guru terus mengembangkan model penilaian terpadu yang memadukan tes tulis dan penilaian kinerja untuk mata pelajaran Fiqih. Hal ini penting untuk mendukung tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang holistik dan kontekstual.

Meskipun secara keseluruhan hasil belajar siswa memuaskan, aspek disiplin dalam penilaian kinerja masih tergolong paling rendah dibandingkan indikator lainnya. Oleh karena itu, disarankan agar guru merancang intervensi lanjutan dan strategi pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kedisiplinan peserta didik. Ini bisa dilakukan melalui:

- Penguatan Pembiasaan Disiplin: Mengintegrasikan praktik disiplin secara lebih eksplisit dalam kegiatan belajar mengajar dan aktivitas sehari-hari di sekolah.
- Pemberian Umpaman Balik Konstruktif: Memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan berkelanjutan mengenai aspek kedisiplinan siswa, baik secara individu maupun kelompok.
- Kolaborasi dengan Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam upaya pembentukan karakter disiplin siswa di lingkungan rumah.
- Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Karakter: Menerapkan metode pembelajaran yang secara khusus menekankan dan melatih aspek disiplin, seperti pembelajaran berbasis proyek dengan batas waktu yang ketat atau kegiatan kelompok yang menuntut komitmen.

Dengan demikian, proses evaluasi tidak hanya berhenti pada pengukuran capaian belajar, tetapi juga menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran yang berkelanjutan, khususnya dalam membentuk karakter siswa secara utuh.

DAFTAR REFERENSI

- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 924–930. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>
- M. Arif Pratama Manurung, Aswaruddin Aswaruddin, Laudy Livianti, Cendani Alfanzizha Hidma, Nur Siti Maysarah, & Indah Wahyuni. (2024). Pentingnya

- Evaluasi Penilaian Kinerja. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(1), 77–84. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i1.1235>
- Maslihah, A., Aziroh, K. M. U., & Bashith, A. (2025). STRATEGI EFEKTIF DALAM EVALUASI PENILAIAN PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KOGNITIF SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(1), 94–106. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i1.4774>
- Nuralan, S. (2022). IMPLEMENTASI PENILAIAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF SISWA SDN 1 BUGA. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 4(1). <https://doi.org/10.56630/jti.v4i1.210>
- Rudini, M., & Khasanah, A. (t.t.). *Implementasi Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa di Sekolah Dasar*. 1(1).
- Sofa, A. R., Anam, K., Ramadhani, K., Hasan, M., Amin, Moh. H. S., & Helmi, M. (2025). Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Turnitin, Scribo AI, dan ChatGPT di Pesantren Raudlatul Hasaniyah: Implementasi dan Strategi pada Siswa Madrasah Aliyah. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/irje.v5i2.2270>
- Tifani Asnita Putri, Laily Rahma Wati, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Memahami Konsep Desain Pembelajaran Serta Evaluasi Penilaian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 203–218. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i4.1965>